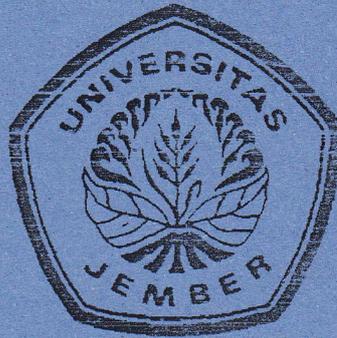


LAPORAN PENELITIAN
DIPA-EKS RUTIN



KAJIAN ASPEK KAPASITAS KERJA, BEBAN KERJA, DAN
LINGKUNGAN KERJA PADA PETERNAK AYAM POTONG SEBAGAI
UPAYA PENGENDALIAN FLU BURUNG DI KABUPATEN JEMBER

Oleh:

Anita Dewi Prahastuti Sujoso, S.KM. NIP. 132 304 780
Khoiron, S.KM. NIP. 132 309 814

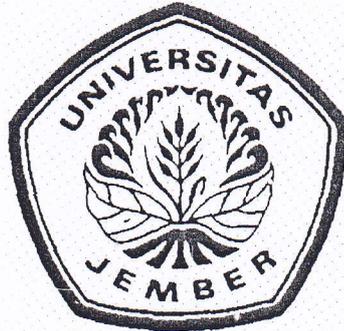
Dilaksanakan Berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Jember Nomor:
3277/J25/PP.9/2006 Tanggal 22 Mei 2006 dengan Sumber Dana DIPA Universitas Jember

uk 2007
LP. 2006
DIPA
96

PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS JEMBER

2006

LAPORAN PENELITIAN
DIPA-EKS RUTIN



KAJIAN ASPEK KAPASITAS KERJA, BEBAN KERJA, DAN
LINGKUNGAN KERJA PADA PETERNAK AYAM POTONG SEBAGAI
UPAYA PENGENDALIAN FLU BURUNG DI KABUPATEN JEMBER

ASAL : HADIAH / PEMBELIAN	KLAS
TERIMA : TGL.	296
NO INDUK :	SUJ
	K

Oleh:

Anita Dewi Prahastuti Sujoso, S.KM. NIP. 132 304 780
Khoiron, S.KM. NIP. 132 309 814

Dilaksanakan Berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Jember Nomor:
3277/J25/PP.9/2006 Tanggal 22 Mei 2006 dengan Sumber Dana DIPA Universitas Jember

PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS JEMBER

2006

HALAMAN PENGESAHAN
LAPORAN PENELITIAN SUMBER DANA DIPA/ EKS RUTIN

1. Judul Penelitian : Kajian Aspek Kapasitas Kerja, Beban Kerja dan Lingkungan Kerja Pada Peternak Ayam Potong Sebagai Upaya Pengendalian Flu Buruing di Kabupaten Jember
2. Bidang Penelitian : Ilmu Kesehatan
3. Ketua Peneliti
- a. Nama Lengkap : Anita Dewi Prahastuti Sujoso, S.KM
 - b. Jenis Kelamin : Perempuan
 - c. NIP : Penata Muda / III a / 132 304 780
 - d. Disiplin Ilmu : Ilmu Kesehatan
 - e. Pangkat/ Golongan : Penata Muda/ III/a
 - f. Jabatan : Asisten Ahli
 - g. Fakultas / Jurusan : Program Studi Kesehatan Masyarakat
 - h. Alamat : Jl. Kalimantan I/ 93 Jember
 - i. Telepon/ Faks/ Email : 0331 – 337878/ 0331-322955
 - j. Alamat Rumah : Jl Raung II/ K4 Jember
 - k. Telepon/ Faks/ Email : 081803463175
4. Jumlah Anggota Peneliti : 2 (dua) orang
- a. Nama Anggota Peneliti : Khoiron, S.KM
5. Lokasi Penelitian : Kabupaten Jember
6. Lama Penelitian : 5 (lima) bulan
7. Biaya Penelitian : Rp 5.000.000,00
(Lima Juta Rupiah)
8. Sumber Biaya Penelitian : DIPA/ Eks Rutin

Jember, 14 November 2006

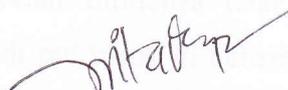
Mengetahui,

Ketua Program Studi Kesehatan Masyarakat

Ketua Peneliti



Drs. H. Hani Abdul Gani, M.S
NIP 131 274 728


Anita Dewi Prahastuti Sujoso, S.KM
NIP 132 304 780



Menyetujui
Lembaga Penelitian

Prof. Drs. Kusno, DEA, Ph.D
NIP 131 592 357



RINGKASAN

KAJIAN ASPEK KAPASITAS KERJA, BEBAN KERJA DAN LINGKUNGAN KERJA PADA PETERNAK AYAM POTONG SEBAGAI UPAYA PENGENDALIAN FLU BURUNG DI KABUPATEN JEMBER

Anita Dewi, PS, Khoiron, Program Studi Kesehatan Masyarakat, Universitas Jember, 2006, 31 halaman.

Flu burung atau *Avian Influenza* atau *Bird Flu* adalah suatu penyakit zoonosis, yaitu penyakit yang dapat menyerang hewan dan dapat menular pada manusia. Penyebab penyakit ini adalah virus H5N1 yang terdapat pada kotoran/sekretas unggas yang terinfeksi dan dapat mencemari udara dan tangan penjamah. Menurut situs resmi WHO, kelompok yang berisiko tinggi tertular penyakit flu burung ini adalah orang-orang yang sehari-harinya melakukan kontak fisik dengan unggas/ayam. Yaitu para peternak, pekerja yang terlibat langsung dalam program pemotongan unggas, dokter hewan, pekerja kandang dan pedagang ayam hidup.

Tujuan penelitian ini mengupas secara deskriptif tentang aspek keselamatan kerja peternak untuk mendapatkan gambaran tentang kapasitas kerja, beban kerja dan lingkungan kerja. Sedangkan manfaat yang diperoleh adalah untuk mendapatkan data awal tentang upaya pencegahan dan penularan Flu Burung di kalangan pekerja peternakan.

Hasil penelitian memperlihatkan bahwa dari aspek kapasitas kerja tingkat pengetahuan peternak tentang flu burung masih rendah, ini disebabkan karena informasi yang didapatkan tentang flu burung masih kurang. Kondisi hygiene personal umumnya baik, hal ini tampak pada kebiasaan mandi dan mengganti pakaian setelah bekerja. Namun demikian masih ada responden yang memiliki kebiasaan merokok di areal kandang. Sedangkan tentang penggunaan alat pelindung, mayoritas responden menggunakan, meskipun belum dipakai secara rutin. Alat Pelindung Diri yang dipakai pada umumnya berupa sarung tangan dan masker. Beban kerja pada peternak belum dapat diketahui secara pasti karena jam kerja dan jam istirahat tidak tentu. Hal ini karena pekerjaan di sektor peternakan cenderung bersifat informal yang tidak memiliki aturan khusus termasuk alokasi waktu kerja dan istirahat. Sedangkan dari aspek lingkungan kerja kondisi lingkungan kerja masih memungkinkan terjadinya kecelakaan kerja. Selain itu desinfektan yang dilakukan masih terbatas pada lokasi peternakan, belum mengarah pada sasaran yang lebih luas. Pembuangan kotoran unggas dengan cara dibuat pupuk

Masukan yang dapat diberikan dari penelitian ini adalah masih perlu dilakukan penyuluhan secara intensif tentang Flu Burung terhadap peternak, penyediaan alat pelindung diri di areal peternakan, desinfektan terhadap sasaran yang lebih luas. Selain itu masih perlu dilakukan penelitian yang mengupa tentang penerapan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) dan biosekuritas pada peternakan yang non komersil.

